

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh seorang guru yang juga berperan sebagai peneliti di kelasnya atau bisa juga berkolaborasi dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan yang dilakukan. penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang di terapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Kamin Sumardi, 2009).

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan membaca permulaan melalui media kartu huruf Di Tk Uswatun Hasanah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Uswatun Hasanah, Ulaweng, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. penelitian ini direncanakan dengan 2 siklus 4 pertemuan dimulai pada bulan Juli.

3.3 Subjek Penelitian

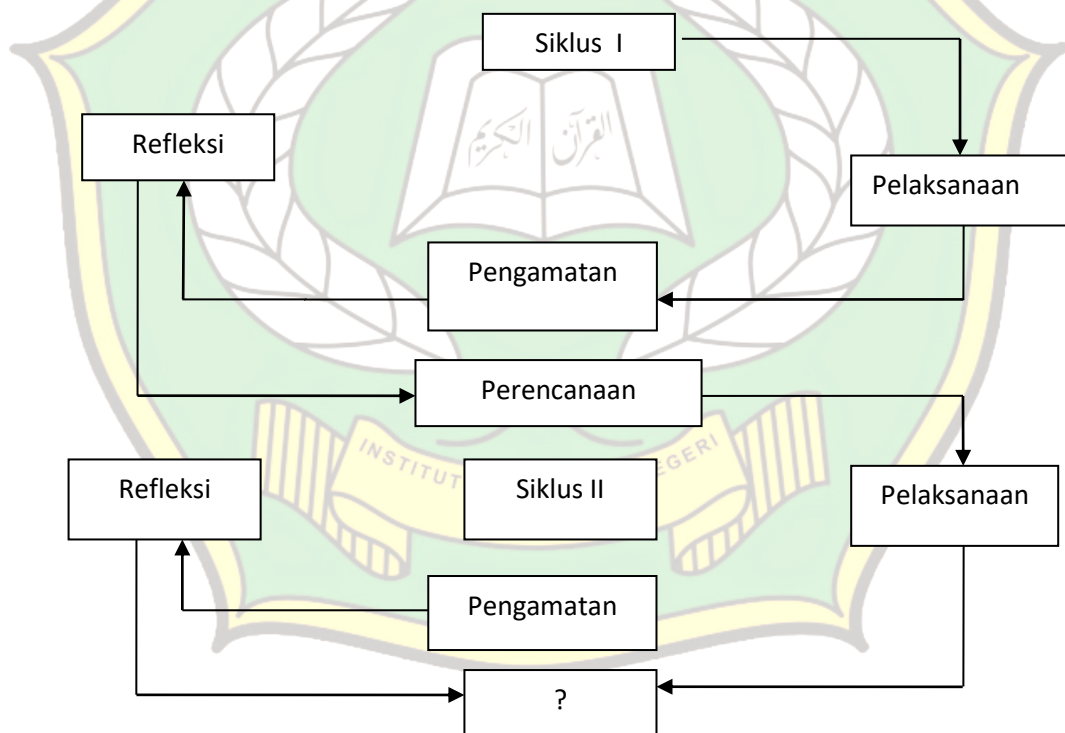
Subjek pada penelitian ini untuk anak usia 5-6 tahun Di TK Uswatun Hasanah yang berjumlah 10 anak yaitu terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak

perempuan. Subjek penelitian ini dipilih karena berdasarkan kriteria anak yang sedang mengalami proses pembelajaran kemampuan membaca permulaan.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menerapkan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf di Tk Uswatun Hasanah

Gambar 1. Bagan siklus penelitian tindakan kelas



Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

1. Membuat lembar instrumen observasi penelitian.
2. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).
3. Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yaitu: media pembelajaran kartu yang terdiri dari potongan kartu huruf yang berbagai macam bentuk ataupun modelnya agar anak tidak merasa bosan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru menerapkan tindakan sesuai dengan skenario yang telah disusun dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Sebelum KBM guru terlebih dahulu memberikan apresiasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak.
- b. Guru memberikan informasi tentang tema kegiatan yang akan dipelajari misalnya tentang tema alam semesta (bulan).
- c. Guru menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kartu huruf dan menjelaskan cara bermain agar menjadi kata yang utuh.
- d. Guru membagikan kartu huruf kepada anak.
- e. Guru memberikan bimbingan dalam kegiatan menyebutkan huruf dan menyambungkan setiap huruf.

3. Pengamatan atau observasi

Observasi yaitu prosedur perekaman data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh setelah diadakan dalam penelitian. Apakah semua rencana yang telah dibuat berjalan dengan baik atau masih ada kekurangan dan bagaimanakah hasilnya observasi yang dilakukan oleh observer (tim peneliti) yang telah menyediakan lembar observasi.

4. Refleksi

Peneliti menganalisa hasil pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran membaca permulaan, dengan melihat hasil observasi anak apakah setiap anak telah memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja, dan melihat kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus ini dan melakukan perbaikan/rancangan revisi untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran
- 2) Memberikan penjelasan kepada anak
- 3) Pada siklus ini, anak diharapkan lebih aktif dari siklus 1
- 4) Guru menyiapkan kepingan kartu huruf yang berbentuk huruf a-z

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak saat proses belajar berlangsung, setelah itu dilakukan evaluasi pada setiap akhir tindakan.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu, refleksi mengacu pada indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan cara melihat hasil observasi pada setiap anak apakah sudah mencapai indikator yang ditetapkan dan kelemahan-kelemahan disiklus sebelumnya tidak terulang.

3.5 Teknik dan Pengumpulan Data

Penelitian tindakan dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik profesi, maka dalam pengumpulan data pada umumnya terkait dengan bagaimana proses kegiatan dalam praktik tersebut, baik itu terrefleksikan dalam hasil dari proses suatu kegiatan maupun mutu dari proses tertentu dari suatu praktik profesi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran, melakukan wawancara dengan guru serta anak dan dibantu dengan kamera sebagai dokumentasi selama pengamatan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan sebagainya. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti..

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran setiap anak dalam kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikannya tindakan dengan menggunakan kartu huruf.

3. Dokumentasi

Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting dan perlu mendapat perhatian bagi peneliti. Data ini memiliki objektivitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada para guru sebagai tim peneliti. Informasi dari sumber dokumen sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi dan catatan pribadi. Dokumen resmi meliputi, undang-undang dan peraturan pemerintah yang relevan, laporan atau catatan pertemuan sekolah, silabus dan skema kerja, dan tulisan hasil pertemuan antara guru sekolah. Sedangkan dokumentasi tidak resmi meliputi, memo pimpinan sekolah, catatan harian guru, dan lembar kerja.

Tabel 3.1. Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

ASPEK PENILAIN	KETERANGAN	NILAI KONVESI
 BB [Belum Berkembang]	Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan anak belum menampakkan kemampuannya serta selalu dibimbing oleh ibu guru	0,01-1,49
 MB [Mulai Berkembang]	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan telah mampu menunjukkan kemampuannya namun lebih banyak dibimbing oleh ibu guru	1,50-2,49
 BSH [Berkembang Sesuai Harapan]	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan mampu menunjukkan kemampuannya, namun terkadang masih membutuhkan bantuan dari ibu guru.	2,50-3,49
 BSB [Berkembang Sangat baik]	Apabila Anak Mampu menunjukkan kemampuannya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan tanpa bantuan dari ibu guru	3,50-4,00

Tabel 3.2.Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Indikator Kecerdasan Bahasa	Deskripsi	Kriteria Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
		★	★★★	★★★★★	★★★★★ ★★★★★
	1. Memahami aturan dalam suatu Permainan				
	2. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap				
	3. Membaca nama sendiri				
	4. Menuliskan nama sendiri				
	5. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal				

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrument dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf pada anak di TK Uswatun Hasanah Samaturu.

1. Lembar observasi guru

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kegiatan Mengajar

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan dan kegiatan awal	1. Melakukan persiapan perangkat pembelajaran seperti RPPH dan media kartu huruf		
	2. Memberi salam kepada peserta didik		
	3. Mengajak anak untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di mulai		
	4. Melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik.		
	5. Menyampaikan tema pada hari ini		
Kegiatan Inti	1. Memberikan penjelasan atau bercerita tentang tema		
	2. Mengenalkan gambar kartu huruf		
	3. Menjelaskan anak bagaimana cara menyusun kartu huruf		
	4. Mengajak anak menyebut huruf dalam gambar kartu huruf		
Kegiatan	1. Berdiskusi tentang kegiatan main hari ini		

penutup	2. Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pembelajaran hari ini selesai.		
	3. Memberi salam kepada peserta		
Strategi pembelajaran	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai indikator yang ingin dicapai.		
	2. Melakukan pembelajaran yang runtut.		
	3. Menguasai kelas.		
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan.		

2. Lembar Aktivitas Anak

Lembar observasi aktivitas digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung, kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Tabel 3.4. Lembar Obsevasi Aktivitas Anak

Indikator	Deskripsi	Kriteria Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
Kecerdasan				★★★	★★★★
Bahasa		★	★★★	★	★★★★
	1. Memahami aturan dalam permainan				

	2. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap				
	3. Membaca nama sendiri				
	4. Menuliskan nama sendiri				
	5. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal				

3.7 Teknik Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dimaksud untuk memberikan gambaran distribusi kemampuan konsentrasi anak. Untuk mengetahui suatu metode yang digunakan dalam kegiatan perlu dianalisis data. Setelah data terkumpul melalui pengamatan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase, guna mengetahui seberapa keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus.

Kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus. Adapun rumus persentase ketuntasan belajar yang digunakan merupakan rumus persentase ketuntasan belajar dari Purwanto yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak.

Tabel 3.5. Kriteria Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan

Persentase	Kriteria Ketuntasan
0% - 30%	Kurang baik
31% - 69%	Cukup baik
70% - 89%	Baik
90% - 100%	Sangat baik

3.8 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan hasil penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan meningkatnya kriteria ketuntasan yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas. Peningkatan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui media kartu huruf dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan dalam kriteria pencapaian indikator presentase mencapai standar berkembang sesuai harapan (BSH) (61%-80%). Indikator kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf yang dimaksud berupa kemampuan anak mengikuti aturan dalam suatu permainan, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri dan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.